

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena pengumpulan data-datanya diperoleh dari lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang data-datanya berupa angka, meneliti populasi tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup> Metode yang digunakan yaitu *ex post facto* karena bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian *ex post facto* variabel independen sudah terjadi.<sup>2</sup> Tidak terdapat kelas *control* maupun kelas *pretest*.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Dimana analisis regresi dilakukan berdasarkan anggapan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs NU Nurul Huda Kudus. Dalam penelitian ini pula akan di analisis mengenai ada atau tidaknya hubungan dan tingkat hubungan antar variabel yang direfleksikan menggunakan koefisien korelasi.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke- 12, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 165.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang ingin dijelaskan, diramalkan dan diteliti serta ingin diketahui ciri-cirinya. Populasi berfungsi sebagai penjelas dari permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan jawaban.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs NU Nurul Huda Jetak Kaliwungu Kudus dengan jumlah 793 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Dalam penentuan jumlah sampel ada beberapa teknik yang harus digunakan. Setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dapat ditentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{793}{1 + 793 \times (0,1)^2} \\ &= \frac{793}{1 + 793 \times 0,01} \\ &= \frac{793}{1 + 7,93} \end{aligned}$$

$$= \frac{793}{8,93}$$

$$= 90$$

Sehingga berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh sampel sebanyak 90 siswa dari 793 jumlah siswa keseluruhan.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah faktor penentu perubahan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, dan selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Burhan Bungin mendefinisikan variabel penelitian sebagai fenomena yang bermacam-macam dalam kualitas, kuantitas, dan mutu standar.<sup>4</sup>

Dari paparan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan suatu ciri khas atau sifat dari orang, obyek atau kaktivitas yang mempunyai konsep tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang berperan memberi pengaruh atau menjadi sebab perubahan pada variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 58

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 76

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

**D. Variabel Operasional**

Sebagai upaya agar terlepas dari kesalahan penggunaan istilah dalam penelitian ini dan menghindari persepsi dalam mengartikan istilah, berikut variabel operasional dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perhatian Orang Tua (Variabel X)	Pehatian orang tua adalah tindakan secara sadar yang dilakukan orang tua (ayah dan ibu) untuk memfokuskan semua aktivitas kepada anak-anaknya yang berupa kasih sayang dan kepedulian. Upaya orang tua dalam membantu pendidikan anaknya dapat	Melatih menyampaikan gagasan  Memberikan bantuan dalam menghadapi segala masalah belajar  Memberikan motivasi belajar  Mengontrol Kegiatan Belajar	Skala Likert

<sup>5</sup> Nikmatur Ridho, “Proses Penelitian, Masalah, Variable dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 66-67

	<p>dilakukan dengan memberikan pengawasan dan memberikan bimbingan pada aktivitas belajar anak, memberikan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar, dan memberikan <i>reward/punishment</i> terhadap pencapaian prestasi belajarnya.</p>	<p>Mengontrol Hasil Belajar</p> <p>Memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar</p> <p>Tersedianya fasilitas belajar</p>	
<p>Prestasi Belajar (Variabel Y)</p>	<p>Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh anak melalui proses perubahan dengan keterampilan dan pengetahuan berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya prestasi belajar dapat diketahui perkembangan belajar yang</p>	<p>Ranah Kognitif</p> <p>Ranah Afektif</p> <p>Ranah Psikomotor</p>	

	<p>dicapai anak. Prestasi yang diperoleh setiap anak merupakan hasil interaksi dengan berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri anak maupun dari luar diri anak.</p>		
--	---	--	--

**E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen**

**1. Validitas**

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>6</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas:

a. Validitas Konstruk

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono, pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan memakai pendapat ahli (*experts judgments*). Di mana para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

b. Penghitungan Validitas dengan SPSS

Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 211.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : skor responden untuk tiap item

Y : total skor tiap respondek dari seluruh item

$\sum X$  : jumlah skor dalam X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat tiap-tiap skor X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat tiap-tiap skor Y

N : jumlah responden

Selain melakukan perhitungan manual, bisa pula dilakukan perhitungan menggunakan SPSS yaitu dengan *Pearson Product Moment Correlation – Bivariate* dan mengkonsultasikan hasil uji *Pearson Correlation* dengan r tabel.

Berdasarkan nilai korelasi:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid

Berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,1) item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,1) item dinyatakan valid

## 2. Reliabilitas

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam melakukan penilaian terhadap yang dinilainya. Artinya kapan pun instrumen tersebut dipakai untuk melakukan penilaian maka akan menghasilkan data yang relatif sama.

Nilai reliabilitas dapat diperoleh menggunakan perhitungan SPSS dengan mengkonsultasikan nilai *crobach's alpha* dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,1.

$$df = N - K$$

$$df = N - 2$$

Ket: N : banyaknya sampel  
 k : jumlah variabel yang diteliti

Kriteria reliabilitasnya yaitu:

- Jika  $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$  maka item tersebut reliabel
- Jika  $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak reliabel

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, berupa:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) dapat digunakan untuk menjangkau data dari responden atau digunakan untuk mengukur variabel bebas penelitian yaitu pengaruh perhatian orang tua siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus. Angket berupa pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban menggunakan skala likert dan memiliki empat pilihan jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), Tidak Pernah (TP), dan dengan penskoran sebagai berikut:

Jawaban Positif

Selalu (SL) di beri skor 4

Sering (SR) di beri skor 3

Jarang (J) di beri skor 2

Tidak Pernah (TP) di beri skor 1  
 Jawaban Negatif  
 Selalu (SL) di beri skor 1  
 Sering (SR) di beri skor 2  
 Jarang (J) di beri skor 3  
 Tidak Pernah (TP) di beri skor 4

Sedangkan untuk variabel terikat, yaitu prestasi belajar menggunakan dokumentasi nilai rapor, di mana nilai yang digunakan adalah nilai ulangan tengah semester ganjil siswa tahun pelajaran 2020/2021 di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Data perhatian orang dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa angket tentang perhatian orang tua sebanyak 25 item pernyataan. Berikut kisi-kisi intrusmen yang telah disusun:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Perhatian Orang Tua	Pemberian Bimbingan Belajar	Melatih menyampaikan gagasan	1,2	4	3
			Memberikan bantuan dalam menghadapi segala masalah belajar	3,5	8	3
			Memberikan motivasi belajar	6,7,9	12	4
		Pengawasan Belajar	Mengontrol kegiatan belajar	10,11,13	15	4

		Mengontrol hasil belajar	14,16	18	3
		Memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar	17,19,20	21	4
	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	Tersedianya fasilitas belajar	22,23,25	24	4
Jumlah Keseluruhan					25

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dari tempat responden berupa buku, laporan, foto dan lainnya. Informasi data diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu nilai ulangan tengah semester ganjil siswa pada tahun pelajaran 2021/2021 MTs NU Nurul Huda Kudus dengan meminta data dari wali kelas.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pemecahan dan penjabaran mengenai suatu hal yang dimulai dengan dugaan kebenarannya serta telah dikaji dengan sebaik-baiknya. Analisis data adalah proses penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan simpulan sebagai jawaban dari dugaan kebenarannya.

Analisis data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dimulai dengan mengumpulkan jawaban angket guna

memperoleh data dalam bentuk nyata dari responden. Data jawaban angket dan variabel prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Mencari distribusi frekuensi angket dan variabel prestasi belajar, serta mencari rata-rata dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai mean perhatian orang tua

$$Mean = \frac{\sum FXi}{N}$$

- b. Menentukan kategori kualifikasi angket perhatian orang tua dan membuat interval

$$I = \frac{R}{K}$$

- c. Mencari mean prestasi belajar

$$Mean = \frac{\sum FXi}{N}$$

- d. Menentukan kategori kualifikasi prestasi belajar siswa dan membuat interval

$$I = \frac{R}{K}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data angket terkumpul, selanjutnya diberikan skor sesuai dengan petunjuk peskoran, setelah itu melakukan *analisis regresi*. *Analisis regresi* dengan koefisien korelasi adalah angka yang menunjukkan besar kecilnya pengaruh, serta bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh, apabila ada seberapa signifikannya pengaruh itu atau tidak adanya pengaruh. Analisis ini untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan analisis *regresi* sebagai berikut:

- Menentukan data variabel X dan variabel Y
- Menentukan nilai rata-rata (Mean) variabel X dan variabel Y

- c. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y melalui teknik *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment* antara x dan y

X : Variabel perhatian orang tua

Y : Variabel prestasi belajar siswa

N : Jumlah sampel yang diteliti

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y<sup>7</sup>

- d. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, menyesuaikannya dengan tabel r.

Setelah nilai koefisien korelasi diketahui, dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi, yaitu mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang didapatkan dibagi 100%. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dalam suatu variabel, kemudian dijelaskan dalam perubahan yang dialami variabel lainnya.

Rumus koefisien determinasi adalah  $KD = r^2 \times 100\%$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan penyelidikan untuk memeriksa apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Setelah koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y diperoleh,

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 208.

maka selanjutnya adalah mengkonsultasikan antara nilai  $r_{xy}$  (hasil koefisien korelasi) dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 10%. Apabila nilai  $r$  yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka hasilnya signifikan, artinya hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi). Apabila nilai  $r$  yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka hasilnya tidak signifikan, artinya hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima (tidak ada korelasi).

